

HUBUNGAN SIKAP DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Asri Basselo^{1*}, Andi Nilawati Usman², Mardiana Ahmad³,
Deviana Soraya Riu⁴, Budu⁵, Healthy Hidayanty⁶

¹⁻³Department of Midwifery, Graduate School, Hasanuddin University

⁴Department of Obstetrics and Gynecology Faculty of Medicine, Hasanuddin University

⁵Postgraduate Program Faculty of Medicine, Hasanuddin University

⁶Department of Nutrition Science Faculty of Public Health, Hasanuddin University

Email Korespondensi: basseloa20p@student.unhas.ac.id

Disubmit: 16 Desember 2022 Diterima: 31 Desember 2022 Diterbitkan: 01 Januari 2023

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i1.8674>

ABSTRACT

Getting vaccinated during pregnancy will prevent pregnant women from having severe symptoms if exposed to Covid-19. However, there are still concerns from the public, especially pregnant women, about the side effects or impact of vaccines on vaccine recipients which has an impact on the low acceptance or interest of pregnant women in getting vaccinated against Covid-19. The purpose of this study was to analyze the relationship between attitudes and pregnant women's interest in participating in the Covid-19 vaccination program at the Sowi Community Health Center, Manokwari Regency. This type of research is an analytic research with a cross-sectional study approach in which the independent variables and the dependent variables are measured at the same time. The researcher only made observations without intervening in the research subjects. The sample in this study were all second and third trimester pregnant women who visited the Sowi Health Center using a total sampling technique. This study uses human research subjects, namely as many as 77 respondents who will be given a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data taken is primary data and data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was no relationship between attitude and the interest of pregnant women in participating in the Covid-19 vaccination program at the Sowi Community Health Center, Manokwari Regency, with a p value > a value (0.05). The conclusion is that the attitude of pregnant women is not a factor that can influence the interest of pregnant women to take part in the Covid-19 vaccination program.

Keywords: Covid-19 Vaccination, Attitude, Interests of Pregnant Women

ABSTRAK

Mendapatkan vaksinasi dalam masa kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat bila terpapar Covid-19 namun masih ada kekhawatiran masyarakat terutama ibu hamil tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para penerima vaksin yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sikap dengan minat ibu hamil dalam

mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Sowi dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan sikap dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari dengan nilai p value > nilai α (0,05). Kesimpulan yaitu sikap ibu hamil bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Vaksinasi Covid-19, Sikap, Minat Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, Covid-19 bisa saja menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama saja dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah (Wang, 2021).

Wanita hamil dengan SARS memiliki tingkat kematian ibu, intubasi dan masuk ICU yang lebih tinggi daripada wanita tidak hamil dengan SARS, tetapi penularan virus ke bayi tidak terjadi. Lebih banyak komplikasi seperti keguguran, kelahiran prematur, dan neonatus kecil untuk usia kehamilan, juga telah dilaporkan (Wang, 2021).

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) menyatakan, jika terinfeksi Covid-19, ibu hamil akan mengalami

keadaan yang lebih berat dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil. Ibu hamil termasuk golongan individu yang rentan terhadap infeksi Covid-19 ini. Kemudian, jika ibu hamil terinfeksi Covid-19, maka efek ataupun akibatnya akan lebih buruk kondisinya dibandingkan wanita yang sedang tidak hamil, sehingga diperlukan suatu upaya bagi ibu hamil terhadap pencegahan penularan virus Covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan berdasarkan Sesuai dengan surat edaran dari Surat Edaran KEMENKES RI nomor HK.02.02/1/2007/2021, tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin

(Purnomo & Suharto, 2021; Sevilla-Montoya et al., 2021).

Mendapatkan vaksinasi dalam masa kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat bila terpapar Covid-19 (Pranita, 2021). Menurut catatan POGI, jumlah ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 terbilang tinggi. Sepanjang April 2020-2021, ada 536 ibu hamil yang terpapar virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19. Dari catatan itu, 51,9 persen ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 tidak menunjukkan gejala. Sebanyak 72 persen infeksi terjadi pada kehamilan di atas usia 37 minggu, 4,5 persen membutuhkan perawatan intensif (ICU), dan angka kematian sebesar 3 persen (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021) sedangkan berdasarkan data Provinsi Papua barat yang dikumpulkan terdapat 500 atau 50 persen ibu hamil terpapar Covid-19 dengan tanpa gejala (OTG). Terhitung sejak bulan Juli 2021 angka kematian ibu karena terpapar Covid-19 ini kurang lebih 20 persen (Gugus covid, 2020).

Vaksinasi menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang, karena adanya keraguan pengembangan vaksin, dikarenakan waktu pengembangan vaksin cukup singkat, sekitar satu tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat terutama ibu hamil tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para penerima vaksin yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19 (Hutagaol et al., 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, peran

tenaga kesehatan, sumber informasi dan persepsi tentang vaksinasi covid yang diperoleh ibu selama kehamilan (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021), (Pertiwi & Ayubi, 2022), (Yolanda et al., 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Tria dkk pada Tahun 2021 yang meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid 19 yang meneliti tentang sikap, dukungan suami, peran tenaga kesehatan dan sumber informasi juga berpengaruh terhadap minat ibu dalam melakukan vaksinasi covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2013b). Sikap ibu hamil dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat vaksinasi covid-19 maka akan memiliki perilaku yang baik pula dan persepsi atau sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19 (Argista, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan data jumlah ibu hamil yang divaksinasi di kabupaten Manokwari dosis I yaitu 30 orang (0.68 %), dosis II sebanyak 20 orang (0.45%). Hasil wawancara yang dilakukan pada 25 Ibu hamil yang telah divaksinasi pada Dosis 1, dan yang mengalami KIPi ringan adalah sebanyak 7 Orang (28 %) sedangkan data yang diambil dari Puskesmas Sowi yaitu untuk dosis I sebanyak 12 ibu hamil dan dosis ke-II 1 orang. Sedangkan jumlah sasaran cakupan vaksinasi

Covid-19 yaitu 106 ibu hamil. Melihat cakupan vaksinasi Covid-19 dosis I dan II atau lengkap di Puskesmas Sowi masih tergolong rendah.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut WHO (2020), penyakit coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker mungkin tertular Covid-19. Menurut Sun et al., 2020, Covid-19 adalah penyakit coronavirus zoonosis ketiga yang diketahui setelah SARS dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS). Menurut Gennaro et al., 2020, penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) (Argaheni, 2021).

Ibu hamil adalah keadaan wanita yang sedang mengandung janin didalam rahimnya karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa dari pria. Ibu hamil dapat terinfeksi Covid-19 dan berisiko menularkannya kepada si jabang bayi. Terdapat sejumlah pengaruh Covid-19 pada kehamilan. Dokter spesialis kebidanan dan kandungan, Merwin Tjahjadi menjelaskan, ibu hamil dan balita termasuk dalam populasi rentan yang terinfeksi Covid-19 (Moore & Suthar, 2021); Prananda & Ikhssani, 2021).

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu (Covid-19 Komite

Penanganan, 2020). berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan, vaksin hidup dilemahkan, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, seperti virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein. Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi (Prananda & Ikhssani, 2021).

Minat seseorang biasanya juga didasarkan pada hal yang menurutnya selain mampu memberikan ketertarikan tersendiri dan rasa ingin tahu namun juga dapat mendatangkan kesenangan, keuntungan yang lama kelamaan mampu memberikan rasa kepuasan pada orang tersebut dalam melakukan atau menekuni bidang yang diminati (Susanto, 2014).

Dari berbagai definisi di atas dapat dipahami bahwa minat sesungguhnya suatu kecenderungan yang tinggi dan timbul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu baik berupa aktivitas ataupun benda yang mampu memberikan rasa ketertarikan, rasa ingin tahu, dan kesukaan sehingga orang tersebut memberikan perhatian yang lebih pada hal tersebut. Minat yang timbul dari diri seseorang ini juga muncul bukan dari bawaan dia lahir melainkan diperoleh kemudian dari hasil pengalaman, ataupun aktivitas orang tersebut dalam penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu tersebut yang kemudian memunculkan ketertarikan (Susanto, 2014).

Seseorang yang memiliki minat pada sesuatu dengan yang tidak memiliki minat akan dapat terlihat dengan jelas bila diamati hal ini terjadi karena orang yang memiliki ketertarikan pada suatu hal tersebut akan memberikan rangsangan ataupun perilaku yang lebih memperhatikan. Apabila seseorang tidak memiliki minat kepada suatu hal yang dia lakukan atau kerjakan maka orang tersebut akan terlihat tidak bersemangat dalam berhubungan dengan hal tersebut. Melalui minat yang dimiliki seseorang dapat mengapresiasi berbagai hal (Susanto, 2014).

Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2013).

Sifat sikap yang dibagi menjadi dua, yaitu sikap positif (*favorable*) dan sikap negatif (*Unfavorable*). Sikap positif ialah kecenderungan tindakan mendekati, menyayangi, mengharapkan obyek tertentu. Sikap negatif ialah kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai obyek tertentu (Notoatmodjo, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Tria dkk pada Tahun 2021 yang meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid 19 yang meneliti tentang sikap, dukungan suami, peran tenaga kesehatan dan sumber informasi juga berpengaruh terhadap minat ibu dalam

melakukan vaksinasi covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

Sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2013b). Sikap ibu hamil dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat vaksinasi covid-19 maka akan memiliki perilaku yang baik pula dan persepsi atau sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19 (Argista, 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study* yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi Covid-19 dimana variabel independen dan variabel dependen diukur pada waktu yang bersamaan. Peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap ibu hamil dan variabel dependen adalah minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi covid-19.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Sowi dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner. Peneliti meminta

kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada Bulan Oktober dan November Tahun 2022 yang dimulai dari perijinan, penelitian hingga analisa data. Tahap pengumpulan data penelitian dilakukan di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia yaitu sebanyak 77 responden yang akan diberikan kuisioner untuk mengetahui sikap ibu hamil dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari. ibu hamil yang menjadi responden merupakan ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sowi yang memenuhi kriteri inklusi penelitian.

Tahap pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dimana peneliti sebelumnya akan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian melakukan *inform consent* dengan menjelaskan tujuan penelitian dan keuntungan. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada ibu hamil tujuan penelitian. Peneliti meminta

reliabilitas kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisioner sesuai petunjuk. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Data yang diambil merupakan data primer dan analisa data menggunakan uji Chi-Square.

kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden penelitian. Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian menandatangani persetujuan mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan. Peneliti memberikan kuisioner kepada responden. Mempersilahkan responden mengisi kuisioner sesuai petunjuk. Selama waktu penelitian yang dilakukan sampel penelitian yang bersedia menjadi responden hanya 77 responden yang sesuai dengan jumlah sampel yaitu sampel sebanyak 77 responden.

Sajian Analisa Data Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 77 responden, hasil penelitian kemudian di olah dengan cara pengeditan, pengkodean dan pentabulasian yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

1. Analisa univariat karakteristik responden
 - a. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia
- Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia yang dapat ditunjukkan pada tabel 1 yaitu :

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik Variabel Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 20 Tahun	7	9,1
20 - 35 Tahun	58	75,3
> 35 Tahun	12	15,6
Total	77	100

Sumber data primer : 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak yaitu pada b. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

rentang usia 20 - 35 tahun sebanyak 58 responden (75,3%).

Gambaran karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang dapat ditunjukkan pada tabel 2 yaitu :

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik Variabel Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak sekolah	1	1,3
Pendidikan dasar	16	20,8
Pendidikan menengah	51	66,2
Pendidikan tinggi	9	11,7
Total	77	100

Sumber data primer : 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat ditunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling c. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

banyak yaitu pada pendidikan menengah sebanyak 51 responden (66,2%).

Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang dapat ditunjukkan pada tabel 3 yaitu :

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik Variabel Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	4	5,2
Tidak bekerja	73	94,8
Total	77	100

Sumber data primer : 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat ditunjukkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak yaitu 2. Analisa univariat variabel penelitian a. Distribusi frekuensi sikap responden

tidak bekerja sebanyak 73 responden (94,8%).

Gambaran distribusi frekuensi sikap responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 4 yaitu :

Tabel 4 Distribusi frekuensi sikap responden

Variabel Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Positif	39	50,6
Negatif	38	49,4
Total	77	100

Sumber data primer : 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat ditunjukkan bahwa sikap responden

b. Distribusi frekuensi minat responden

yang paling banyak yaitu sikap positif sebanyak 39 responden (50,6%).

Gambaran distribusi frekuensi minat responden yang dapat ditunjukkan pada tabel 5 yaitu :

Tabel 5 Distribusi frekuensi minat responden

Variabel Minat	Jumlah	Persentase (%)
Berminat	41	53,2
Tidak berminat	36	46,8
Total	77	100

Sumber data primer : 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat ditunjukkan bahwa minat responden

Sajian Analisa Data Bivariat

Sajian analisa data bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan hubungan sikap dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

yang paling banyak yaitu berminat sebanyak 41 responden (53,2%).

Analisis korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* serta ditunjukkan pada tabel 6 yaitu :

Tabel 6 hubungan antara sikap dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19

No.	Sikap	Minat				Total	P-value	PR-value	
		Berminat		Tidak Berminat					
		N	%	n	%				n
1	Positif	24	61,5	15	38,5	39	100	0,14	1,376
2	Negatif	17	44,7	21	55,3	38	100		
	Total	41	53,2	36	46,8	77	100		

Sumber data primer : 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa minat ibu hamil yang paling banyak adalah berminat dengan sikap positif berjumlah 24 (61,5%) responden sedangkan yang paling sedikit adalah tidak berminat

dengan sikap positif berjumlah 15 (38,5%) responden.

Hasil uji *Chi Square* yang dilakukan terhadap hubungan sikap dengan minat ibu diperoleh nilai p value = 0,14 > 0,05. Kesimpulan

yang dapat diambil adalah Ho diterima, yang mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 dengan nilai PR sebesar 1,376 yang artinya, ibu yang mempunyai sikap negatif akan beresiko 1,3 kali untuk berminat mengikuti program vaksinasi covid-19.

PEMBAHASAN

Hubungan sikap dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19.

Penelitian ini dilakukan pada 77 ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sowi untuk mengetahui sikap ibu hamil dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 di Puskesmas Sowi Kabupaten Manokwari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2013).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Tria dkk pada Tahun 2021 yang meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid 19 yang meneliti tentang sikap, dukungan suami, peran tenaga kesehatan dan sumber informasi juga berpengaruh terhadap minat ibu dalam melakukan vaksinasi covid-19 (Tria Nopi Herdiani & Sari, 2021).

sikap dengan minat ibu hamil dalam mengikuti program vaksinasi covid-19 dimana minat ibu hamil yang paling banyak adalah berminat dengan sikap positif sedangkan yang paling sedikit adalah tidak berminat.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Heri Purwanto (1998) di dalam Wawan dan Dewi (2012) dimana sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negative. Apabila ibu cenderung sikap mendukung maka cenderung tindakan adalah mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek tertentu. Sedangkan apabila sikap ibu kurang mendukung terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu sehingga ibu dengan sikap positif belum tentu berkeinginan terhadap objek tertentu.

Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau

Sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan faktor emosional (Azwar, 2013b). Sikap ibu hamil dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat vaksinasi covid-19 maka akan memiliki perilaku yang baik pula dan persepsi atau sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat yang berdampak pada rendahnya penerimaan atau minat ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19 (Argista, 2021).

Minat seseorang biasanya juga didasarkan pada hal yang menurutnya selain mampu memberikan ketertarikan tersendiri dan rasa ingin tahu namun juga

dapat mendatangkan kesenangan, keuntungan yang lama kelamaan mampu memberikan rasa kepuasan pada orang tersebut dalam melakukan atau menekuni bidang yang diminati (Susanto, 2014).

Dari berbagai definisi di atas dapat dipahami bahwa minat sesungguhnya suatu kecenderungan yang tinggi dan timbul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu baik berupa aktivitas ataupun benda yang mampu memberikan rasa ketertarikan, rasa ingin tahu, dan kesukaan sehingga orang tersebut memberikan perhatian yang lebih pada hal tersebut (Susanto, 2014).

Seseorang yang memiliki minat pada sesuatu dengan yang tidak memiliki minat akan dapat terlihat dengan jelas bila diamati hal ini terjadi karena orang yang memiliki ketertarikan pada suatu hal tersebut akan memberikan rangsangan ataupun perilaku yang lebih memperhatikan. Apabila seseorang tidak memiliki minat kepada suatu hal yang dia lakukan atau kerjakan maka orang tersebut akan terlihat tidak bersemangat dalam berhubungan dengan hal tersebut. Melalui minat yang dimiliki seseorang dapat mengapresiasi berbagai hal (Susanto, 2014).

Asumsi peneliti bahwa walaupun sikap ibu mendukung untuk pentingnya manfaat vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil namun masih ada ibu hamil yang tidak berminat untuk dilakukan vaksinasi covid-19 dengan berbagai alasan seperti takut untuk divaksin, tidak adanya dukungan dari suami dan keluarga dan masih takut dengan reaksi KIPI sehingga minat untuk divaksin tidak akan timbul dalam diri ibu hamil sehingga tidak adanya ketertarikan atau keinginan untuk melakukan vaksinasi covid-19 (Susanto, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa sikap ibu hamil bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat ibu hamil untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19. Diharapkan agar untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang terkait dengan vaksinasi covid-19 dengan waktu penelitian yang lebih lama sehingga dapat meningkatkan kemauan responden dalam mengikuti vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Wang, C. L. Et Al. (2021). Impact Of Covid-19 On Pregnancy. *International Journal Of Medical*, 18(3), 763-767.
- Tria Nopi Herdiani, D. A. N., & Sari, W. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Di Puskesmas Muara Kelingi. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendekia*, C, 108-116.
- Purnomo, I. C., & Suharto, G. (2021). Vaksinasi Sars-Cov-2 Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(9), 353-358.
- Gugus Covid. (2020). *Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19*. 4(April), 1-11.
- Prananda, A. R., & Ikhssani, A. (2021). Infeksi Covid-19 (Sars-Cov-2) Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 1-9.
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Situmorang, B. H. L. (2021). Covid-19 Vaccination Education For Pregnant And Postpartum Mothers. *Kangmas: Karya Ilmiah*

- Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 292-297.
<https://doi.org/10.37010/Kangmas.V2i3.431>
- Pertiwi, R. D., & Ayubi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Status Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Dki Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(4), 395-403.
<https://doi.org/10.56338/Mppki.V5i4.2208>
- Yolanda, D., Ardiani, Y., Andriani, D., & Natsir, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil Dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid 19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang. *Jurnal Endurance*, 7(2), 367-377.
<http://publikasi.lldikti10.id/index.php/Endurance/article/view/997>
- Azwar, S. (2013b). *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya (Cet. 1)*. Liberty.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 568-580.
- Who. (2018). World Health Organization. *Situation Reports*.
- Argaheni, N. B. (2021). Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Ibu Selama Kehamilan Systematic Review: The Covid-19 Pandemic Effects On Maternal Anxiety During Pregnancy. *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 2021.
- Moore, K. M., & Suthar, M. S. (2021). Comprehensive Analysis Of Covid-19 During Pregnancy. *Biochemical And Biophysical Research Communications*, 538(January), 180-186.
<https://doi.org/10.1016/j.bbrc.2020.12.064>
- Prananda, A. R., & Ikhssani, A. (2021). Infeksi Covid-19 (Sars-Cov-2) Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 1-9.
- Notoatmodjo. (2013). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.